

## **BAB IV**

### **PENUTUPAN**

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* terhadap kinerja perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014. Selain itu, pada bab ini juga disajikan saran-saran dari penulis untuk akademisi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang bersangkutan atas penelitian ini.

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Diketahui bahwa *Human Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan industri barang konsumsi. Hal ini dibuktikan melalui hasil Uji t dimana t hitung sebesar 1,699 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,034 dengan signifikansi 0,099. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang ditentukan yaitu 0,05 atau 5%. Hal ini berarti setiap dana yang dikeluarkan untuk karyawan tidak akan menambah kinerja perusahaan tersebut.
- b) Diketahui bahwa *Structural Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan industri barang konsumsi. Hal ini dibuktikan melalui hasil Uji t dimana t hitung sebesar 1,521 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,034 dengan signifikansi 0,138. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang ditentukan yaitu 0,05 atau 5%. Hal ini berarti

bahwa setiap 1 rupiah yang dikeluarkan untuk perusahaan tidak menambah kinerja perusahaan.

- c) Diketahui bahwa *Capital Employed* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan industri barang konsumsi. Hal ini dibuktikan melalui hasil Uji t dimana t hitung sebesar 5,727 lebih besar dari t tabel sebesar 2,034 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang ditentukan yaitu 0,05 atau 5%.
- d) Diketahui bahwa dari ketiga variabel independen tersebut, *Capital Employed* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja perusahaan industri barang konsumsi dibandingkan dengan variabel *Human Capital* dan *Structural Capital*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian regresi berganda dimana nilai probabilitas signifikansi *Human Capital* dan *Capital Employed* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,089 dan 0,834. Sedangkan variabel *Capital Employed* mempunyai nilai probabilitas kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

## 4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan saran bagi pihak yang bersangkutan dengan hasil penelitian ini maupun bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

### 1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, perusahaan perlu memperhatikan faktor dari *Capital Employed* karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hubungan yang baik dengan pihak eksternal akan membangun rasa kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan. Selain itu, walaupun faktor lainnya seperti *Human Capital* dan *Structural Capital*

belum berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, tetapi perusahaan harus sudah mulai memperhatikan faktor-faktor *intangible assets* tersebut karena hal tersebut akan berdampak juga terhadap kinerja perusahaan.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan untuk menggunakan metode pengukuran *Intellectual Capital (IC)* lain selain metode *VAIC<sub>TM</sub>* karena metode ini hanya mampu dinilai dengan data-data yang ada dalam laporan keuangan perusahaan sehingga masih terdapat hasil yang tidak konsisten.